

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rancangan Asuhan dengan Pendekatan COC

Melakukan pendampingan pada ibu nifas, neonatus, hingga pemilihan alat kontrasepsi KB dengan memberikan asuhan secara COC sesuai dengan kebutuhan ibu. Asuhan dilakukan pada setiap kunjungan yang telah terjadwal yakni sebanyak 9x kunjungan. 4 kali kunjungan masa nifas, 3 kali kunjungan bayi baru lahir dan 2 kali kunjungan KB. Hasil pemeriksaan diperoleh dengan manajemen kebidanan varney dan didokumentasikan dengan pendokumentasian SOAP.

3.2 Subyek/sasaran asuhan

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* mulai nifas, KB, neonatus. Hal ini mengacu pada KepMenkes RI no. 369 tahun 2007, tentang kompetensi bidan di Indonesia, bahwa asuhan kebidanan merupakan penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana. Laporan Tugas Akhir ini membahas asuhan kebidanan mulai dari masa nifas, neonatus dan KB.

3.3 Lokasi dan Waktu

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah Wilayah Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto. Pada KF 1 dan KF 2 dilakukan kunjungan langsung dirumah Ny.F, KF 3 dan KF 4 dilakukan kunjungan secara daring sesuai dengan peraturan pemerintah karena adanya pandemi internasional yang mewabah saat ini.

1.3.2 Waktu

Penyusunan Proposal : 12 November – 29 Februari

Pelaksanaan Asuhan : 19 Maret – 6 Mei

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil anamnase ibu dan hasil pemeriksaan fisik.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekundertidak di dapatkan karena penulis tidak melakukan wawancara terhadap keluarga ibu.

3.4.3 Data Tersier

Data tersierdidapatkan penulis dari buku KIA ibu.

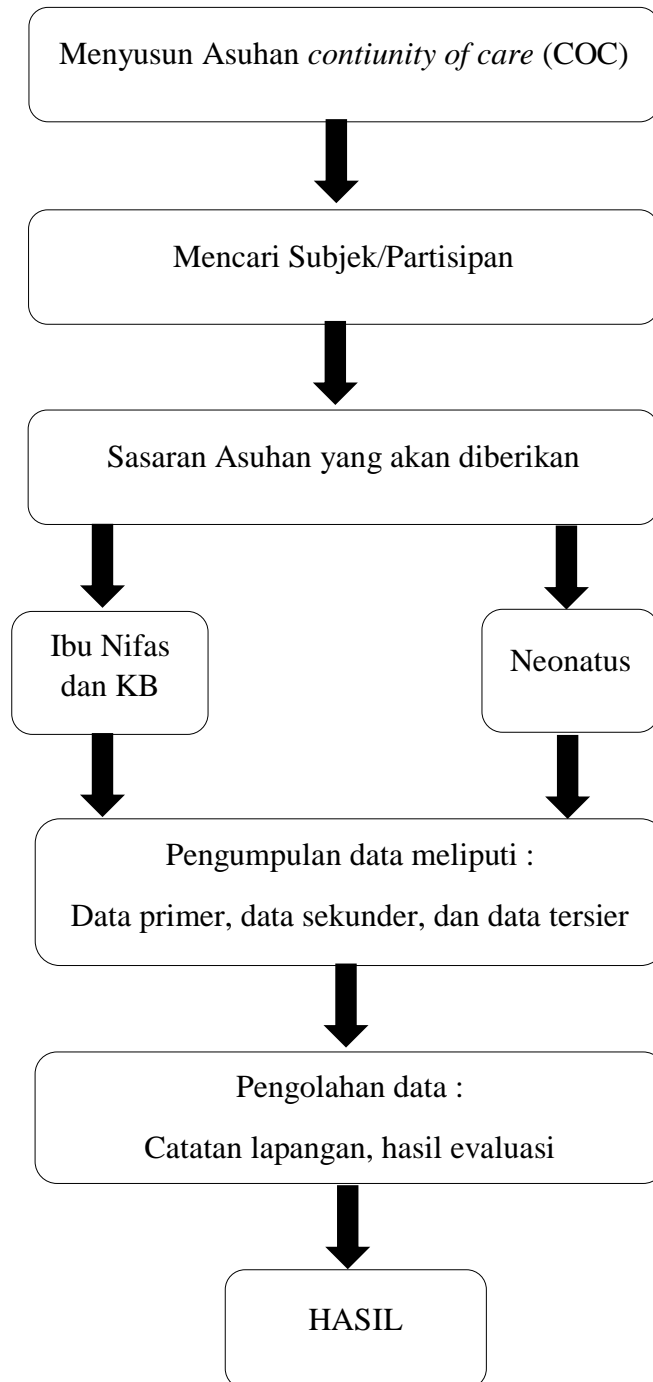
1.4.4 Keterbatasan

Kunjungan 6 – 8 jam tidak dilakukan karena penulis mendapatkan partisipan pada saat pasien 2 hari postpartum. Dengan adanya keterbatasan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 Internasional maka beberapa pelaksanaan asuhan tidak dapat dilakukan secara langsung, sehingga dilakukan melalui daring.

3.5 Analisis

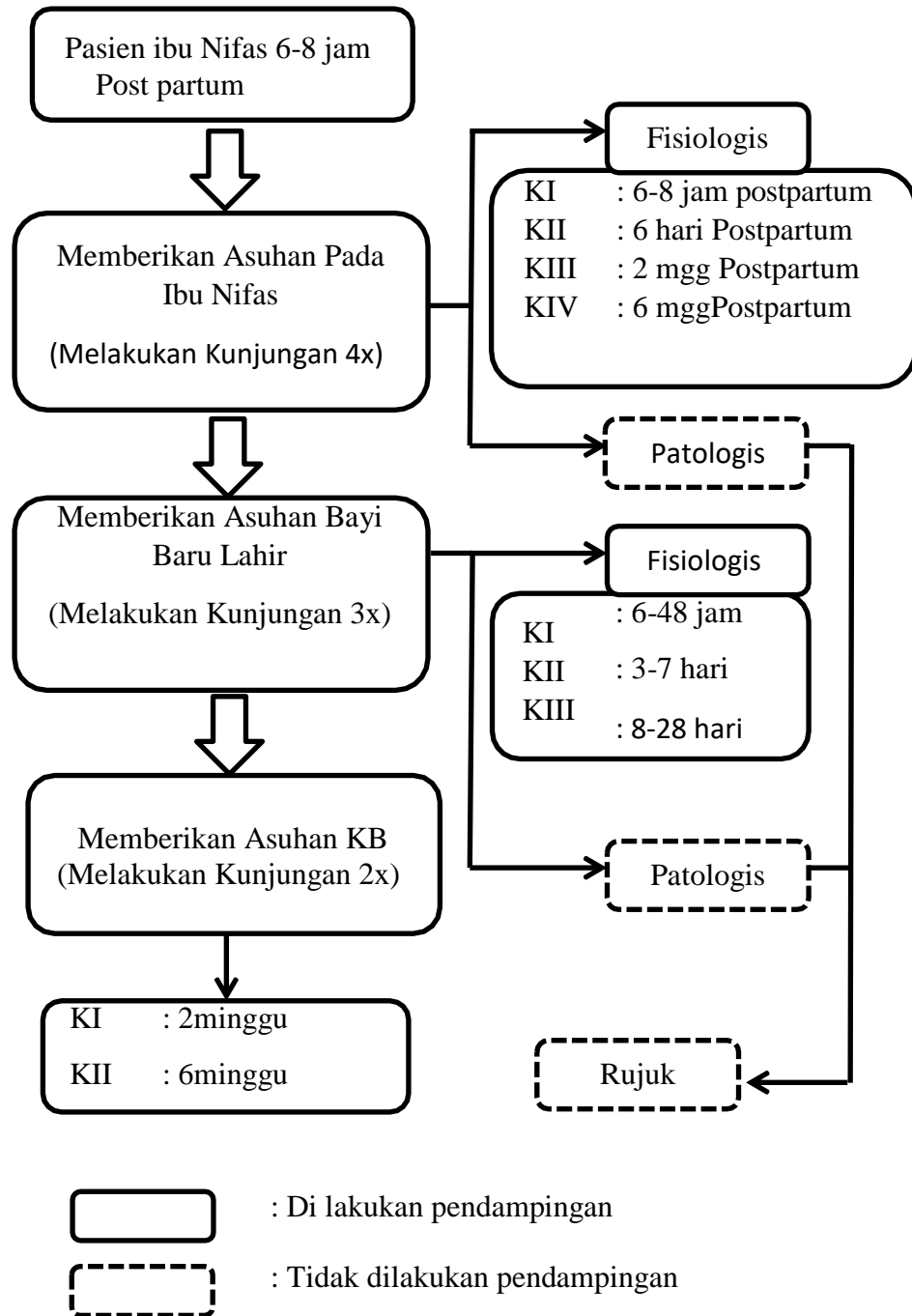
Analisa hasil dari data subyektif dan obyektif yang diperoleh selama pemberian asuhan akan dibandingkan dengan teori nifas, neonatus, dan KB (pada BAB II) sehingga hasil pemeriksaan di lapangan berdasarkan teori yang ada.

3.6 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.7 Kerangka Asuhan



Gambar 3.2 Kerangka Asuhan

3.8 Jadwal Asuhan *Continuity of Care*

Tabel 3.1 Jadwal Asuhan *Continuity of Care*

NO	Jadwal Asuhan	Kunjungan	MARET				APRIL			
			Minggu Ke-				Minggu ke-			
			2	3	4	5	1	2	3	4
1	Masa Nifas	4X		19 Maret	23 Maret	30 Maret				27 April
2	Neonatus	3X		19 Maret	23 Maret	30 Maret				
3	KB	2X				30 Maret				27 April